



► LIBUR SEKOLAH

Turis Harus Utamakan Keselamatan

DANUREJAN—Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, mengingatkan wisatawan untuk berhati-hati ketika berwisata di pantai dan turut menjaga kebersihan. Jogja masih menjadi salah satu destinasi wisata favorit pada musim libur sekolah 2025 ini.

*Luqas Subarkah & Stefani Yulindriani
redaksi@harianjogja.com*

Pada libur sekolah kali ini, Jogja diserbu banyak wisatawan. Banyaknya wisatawan terlihat dari padatnya lalu lintas di sekitar Malioboro dan sejumlah destinasi. Pantai juga menjadi salah satu destinasi favorit bagi wisatawan.

Sultan menjelaskan di setiap destinasi wisata pantai sebenarnya sudah ada petugas keamanan yang berjaga. Meski demikian, masing-masing wisatawan perlu memiliki kesadaran untuk turut menjaga keselamatan dirinya sendiri. "Ya sebetulnya kalau di pantai ada tim SAR. Kalau menurut saya, kesadaran individual [harus ditingkatkan], karena

► Masing-masing wisatawan perlu memiliki kesadaran untuk turut menjaga keselamatan diri.

► Ngarsa Dalem juga mengingatkan agar wisatawan memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya.

sudah selalu dikatakan bahwa di Parangtritis wisatawan tidak boleh mandi. Ya kan? Karena kalau mereka tetap mau mandi, itu sudah diingatkan, tapi kalau tetap dilakukan, ya *terus piye?*" ujarnya, Senin (30/6).

Untuk wisatawan lokal dari DIY sudah tahu larangan tersebut. Namun wisatawan dari luar daerah banyak yang belum mendapat edukasi. "Maka perlu diusahakan untuk diberi tahu. Mungkin tulisan imbauan itu perlu diperbanyak," kata Sultan.

Ngarsa Dalem juga mengingatkan kebersihan di destinasi wisata, di

mana wisatawan juga harus memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. "Seperti di Malioboro, membuang sampah di tempatnya. Tapi edukasi antardaerah tidak sama. Satunya buang sampah di tempat sampah, satunya buang sampah di mana saja dia berada," katanya.

Selain edukasi, wisatawan juga perlu memiliki kesadaran individu untuk dapat mematuhi peraturan di setiap destinasi wisata. "Tidak semudah itu menghadapi individu per individu. Kalau di pinggir pantai kemudian ke tengah ya susah juga. Maka, kesadaran seperti itu memang perlu," katanya.

Pada musim libur sekolah ini belum ada laporan kejadian kecelakaan laut oleh wisatawan. Namun pada 23 Juni lalu, dua wisatawan asal Semarang menjadi korban kecelakaan laut di Pantai Watu Kodok, Gunungkidul. Dua korban ini terseret ombak ketika sedang bermain air. Dari operasi penyelamatan oleh Basarnas

Gunungkidul, satu korban berhasil diselamatkan, sementara satu korban lainnya meninggal dunia.

Kampung Wisata

Sementara, untuk menghindari penumpukan kunjungan di sejumlah destinasi favorit seperti Malioboro, Kraton dan Pantai Parangtritis, Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Jogja mendorong agar turis mengunjungi sejumlah kampung wisata yang ada di Kota Jogja.

Kepala Bidang Daya Tarik Wisata Dinpar Kota Jogja, Yurnelis Piliang, mengatakan di Kota Jogja ada 20 kampung wisata yang memiliki daya tarik. "Kami terus melakukan *branding* agar wisatawan tahu keunikan masing-masing kampung wisata," katanya, Minggu (29/6).

Beberapa kampung wisata di Kota Jogja memiliki daya tarik dalam bidang kuliner, sejarah, kebudayaan, dan aktivitas. Misalnya di Kampung Wisata Tahunan yang memiliki potensi kerajinan batik, kain jumpitan, dan seni karawitan klasik. Dia mendorong agar kampung wisata meningkatkan inovasi dan atraksi yang ada.



Sri Sultan HB X

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005